

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH :
HERMINA CHRISTYKA BR MANULLANG
198320327**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/11/23

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:
HERMINA CHRISTYKA BR MANULLANG
198320327

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Nama : HERMINA CHRISTYKA BR MANULLANG

NPM : 198320327

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


Ir. Tohap Parulian, M.Si
Pembimbing


Drs. H. Miftahuddin, MBA
Pembanding

Mengetahui :


Ahmad Rafiq, BBA(Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Nindya Yunita S.Pd, M.Si
Kaprosdi Manajemen

Tanggal Lulus : 29 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Oktober 2023



HERMINA CHRISTYKA
NPM : 198320327

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERMINA CHRISTYKA BR MANULLANG

NPM : 198320327

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 20 Oktober 2023



HERMINA CHRISTYKA

NPM : 198320327

RIWAYAT HIDUP



Nama	Hermina Christyka Br Manullang
NPM	198320327
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 22 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Herbin Parlindungan Manullang
Ibu	Marina Br Sipayung
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Berastagi
SMA/SMK	SMAS Masehi GBKP Berastagi
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
NO. HP/WA	081278011267
Email	christykahermina@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, receivable turnover and inventory turnover on profitability in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The independent variables used in this study are Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, while the dependent variable used is Profitability. This type of research is an associative quantitative approach, with a population that is the company's financial statements for the 2019-2021 period, and the number of samples in this study is 48 data on the company's quarterly financial reports for the 2019-2021 period. The type of data used in this study is secondary data which can be obtained in the form of quarterly financial reports for each company accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used in this research is the documentation technique, and the data analysis technique used in this research is linear regression analysis by testing the classical assumptions and testing the hypotheses. The results of this study indicate that Cash Turnover partially has a negative effect on Profitability, and Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover partially have a positive effect on Profitability, and simultaneously Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover have a significant effect on Profitability.

Keywords : *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover and Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah asosiatif pendekatan kuantitatif, dengan populasi yaitu laporan keuangan perusahaan periode 2019-2021, dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 48 data laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan tiap perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, dan secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas berkat Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya yang masih diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**. Maksud tujuan peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada orangtua yaitu Bapak Herbin Parlindungan Manullang dan Ibu Marina Br Sipayung serta adik penulis Bryan Pratama Manullang yang sudah memberikan motivasi, mendukung dalam material dan moral serta doa demi kemudahan dan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan pendidikan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
7. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberi arahan dan bimbingan serta masukan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
9. Ibu Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya sebelumnya yang telah memberi masukan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
10. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberi arahan dan bimbingan serta masukan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
11. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si selaku Dosen Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan saran dan masukan.

12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman penulis Deswita Nurjihan, Setia Peronika, Sonia Farida, Monika Ketaren, Jessica Vina, Yuni Fitriana dan Regita Indah, serta teman-teman yang lain yang selalu memberikan semangat, motivasi dan hiburan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Tuhan.

Medan, 20 Oktober 2023

Penulis

Hermina Christyka Manullang
NPM:198320327

DAFTAR ISI

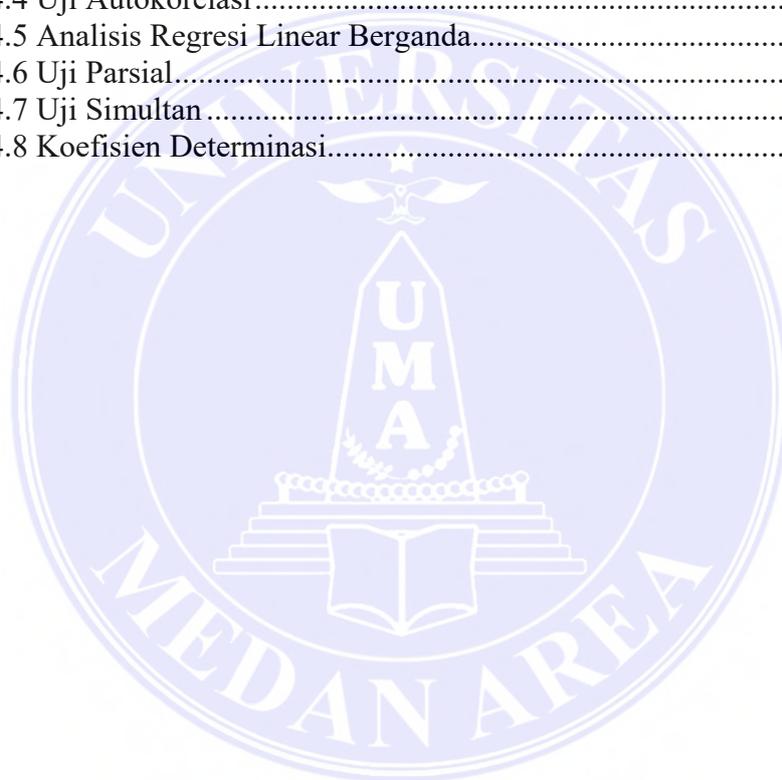
	Halaman
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Pertanyaan Penelitian	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Kas	16
2.1.2 Perputaran Kas	19
2.1.3 Piutang	21
2.1.4 Perputaran Piutang.....	25
2.1.5 Persediaan	26
2.1.6 Perputaran Persediaan.....	30
2.1.7 Profitabilitas.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Konseptual	37
2.4 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Penelitian Perusahaan.....	50
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.2.4 Pengujian Hipotesis	65

4.3 Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	59
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.6 Uji Parsial.....	66
Tabel 4.7 Uji Simultan	69
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Fluktuasi Profitabilitas.....	8
Gambar 1.2 Grafik Fluktuasi Perputaran Kas.....	8
Gambar 1.3 Grafik Fluktuasi Perputaran Piutang.....	9
Gambar 1.4 Grafik Fluktuasi Perputaran Persediaan.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	60
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram.....	60
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	81
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika.....	86
Lampiran 3 Tabel t, tabel f.....	90
Lampiran 4 Surat Pengantar Riset	93
Lampiran 5 Surat Balasan Riset.....	94



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya perusahaan atau organisasi bisnis membuat persaingan antar perusahaan dengan produk atau jasa yang sama kian sengit dan membuat banyak perusahaan mengalami kemerosotan penjualan. Cara menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi situasi tersebut adalah dituntut untuk menerapkan strategi penanganan dan pengelolaan yang tepat dalam setiap kegiatan usahanya agar tujuan perusahaan tercapai. Selain dituntut untuk dapat mengontrol penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat membuat keputusan yang mendukung pencapaian suatu perusahaan, sehingga dapat tumbuh menjadi perusahaan yang besar.

Bukan lagi rahasia umum bahwa salah satu tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan dan setiap perusahaan itu pastinya akan berusaha untuk memaksimalkan tingkat profitabilitasnya agar terus meningkat secara berkesinambungan. Untuk memperoleh laba yang maksimal tersebut, suatu perusahaan harus menjaga profitabilitas agar dapat terus berkembang serta memberikan *return* yang menguntungkan bagi pemiliknya.

Dalam mempertahankan bahkan meningkatkan siklus operasional supaya tetap berjalan, setiap perusahaan memerlukan biaya yang wajib selalu tersedia untuk mendanai keseluruhan kegiatan operasional, seperti gaji karyawan, biaya bahan baku, biaya perawatan aset perusahaan, dan sebagainya.

Working capital atau Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang (Fahmi, 2016). Sarana pendukung berupa modal kerja sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang selalu berotasi dalam jangka waktu tertentu, dimana hal tersebut diharapkan dapat kembali dalam waktu kurang dari setahun dan dapat memberikan keuntungan yang maksimum. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan akan dibahas dalam penelitian ini karena ketiga hal tersebut merupakan bagian utama dalam perputaran modal kerja untuk perusahaan.

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan (Fuady & Rahmawati, 2018). Semakin banyak kas dalam perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan hal ini dapat berdampak pada profitabilitas. Pada aktiva tetap saat membiayai operasional perusahaan maupun saat melakukan investasi baru, perusahaan sangat membutuhkan kas. Perputaran kas menggambarkan jumlah pendapatan yang mampu dihasilkan oleh kas sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu. Menurut Septiana (2019) perputaran kas adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat kembalinya kas ke perusahaan (Rahman, 2021). Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas menunjukkan efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan. Dengan demikian, kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional agar kegiatan

tersebut berjalan lancar sesuai target sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Piutang adalah aset berharga dalam perusahaan yang merupakan salah satu bagian dari modal kerja, dan merupakan hasil dari kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan kepada konsumen yang dilakukan secara kredit (Surya & Wardayani, 2021). Pengendalian terhadap piutang merupakan satu hal yang penting karena perputaran piutang adalah keadaan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan modal yang ditanamkan dalam aset operasi perusahaan demi menghasilkan profit bagi perusahaan. Perputaran piutang adalah besaran atau jumlah piutang atau investasi dalam piutang yang berputar dalam satu waktu tertentu, misalnya satu tahun (Rahman, 2021). Perputaran piutang menunjukkan suatu usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam suatu periode. Pengelolaan investasi dalam piutang dapat dikatakan efektif dan efisien saat tingkat perputaran piutang semakin tinggi atau cepat berputar. Sebaliknya investasi yang dikelola dalam piutang akan kurang efektif atau efisien saat tingkat perputaran piutang rendah (Sugeng, 2017).

Menurut Rahman (2021) Perputaran persediaan adalah rasio yang dipakai dalam mengukur sebanyak apa dana yang ditanam dalam persediaan yang berputar dalam satu waktu tertentu atau berapa lama biasanya persediaan tersimpan di gudang sampai akhirnya terjual. Persediaan sangat diperlukan dalam perusahaan dikarenakan hal tersebut menentukan penjualan dalam kegiatan bisnis dan menentukan barang yang akan digunakan atau dikonsumsi untuk membuat barang yang akan dijual. Persediaan juga termasuk salah satu bagian modal kerja,

persediaan adalah sumber daya penting karena penggunaannya membutuhkan ketepatan agar dalam hubungannya terhadap penghasilan perusahaan terkira dengan baik. Bagian dari persediaan dalam perusahaan adalah persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio laba atau profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Faisal, 2017). Untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai profitabilitas adalah menggunakan rasio profitabilitas, juga menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan pinjaman dengan pendapatan investasi.

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 sampai 2021. Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI saat ini sebanyak 5 perusahaan. Dari fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan perusahaan sub sektor rokok adalah bahwa industri tembakau sampai saat ini masih memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan bukti penerimaan Cukai Hasil Tembakau (CHT) pada tahun 2015, penerimaan cukai hasil tembakau mencapai Rp139,9T. Pada tahun 2016, Rp137,9 T. Pada tahun 2017, penerimaan tersebut kembali meningkat Rp147,7 T. Pada tahun 2018, Rp152,9 T. Pada tahun 2019 mencapai Rp164,9 T (Nurchayyo, 2020). Pada tahun 2020 mengalami kenaikan mencapai Rp 139,5 triliun (Michelle Christie, 2022). Pada semester I tahun 2021 Cukai Hasil Tembakau (CHT)

mencapai Rp 88,5 triliun (Khomarul Hidayat, 2022). Tetapi kondisi tersebut menjadi tantangan bagi perusahaan karena adanya persaingan yang sulit dihindari dengan timbulnya berbagai macam produk di tengah tingginya harga rokok di pasar. Lalu keadaan tersebut diperburuk dengan adanya keputusan dari pemerintah melalui Kementerian Keuangan yang resmi menaikkan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) mulai 1 Januari 2022 dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.010/2021 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau Berupa Sigaret, Cerutu, Rokok Daun atau Klobot, dan Tembakau Iris (Komwasjak, 2022). Rata-rata kenaikan tarif CHT adalah 12%. Kenaikan tarif CHT ini bertujuan untuk mengendalikan dan mengontrol konsumsi rokok yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Ternyata tujuan tersebut berdampak buruk terhadap perusahaan rokok dan semua jaringan lainnya termasuk UMKM, warung-warung yang menjual rokok dan pedagang rokok eceran. Karena harga rokok yang terus menerus naik sehingga mau tidak mau pedagang juga harus menaikkan rokok yang dijualnya dan konsumen yang awalnya membeli sebungkus menjadi setengah bungkus atau batangan.

Hal lainnya lagi, dampak pendapatan dan perekonomian akibat naiknya tarif cukai rokok juga sangat tinggi sehingga mampu menyebabkan menurunnya pendapatan pajak daerah. Industri rokok juga termasuk industri yang menerima tenaga kerja terbesar di Indonesia yaitu berjumlah 7,1 juta orang (Widyastuti, 2020). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat gimana perusahaan rokok terus berkembang agar dapat menghadapi persaingan di tengah pandemi.

Ditambah lagi selain menghadapi kebijakan dari pemerintah tersebut, industri rokok juga dihadapkan pada masalah internal, yaitu mengenai pengelolaan persediaan. Persediaan yang dimiliki industri rokok memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan industri lain. Tembakau merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi rokok. Tembakau yang bersifat musiman dan tidak dapat langsung digunakan dalam proses produksi, melainkan harus disimpan terlebih dahulu. Proses penyimpanan ini harus dengan cara khusus agar persediaan tidak cepat rusak.

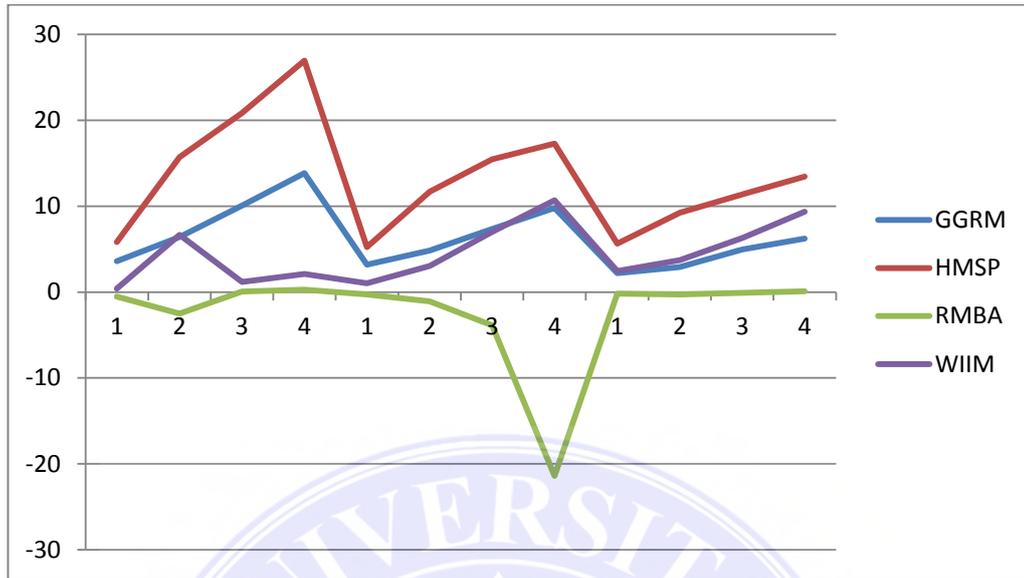
Berikut ini merupakan data Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan serta Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok 2019-2021.

Tabel 1.1 Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Periode 2019-2021

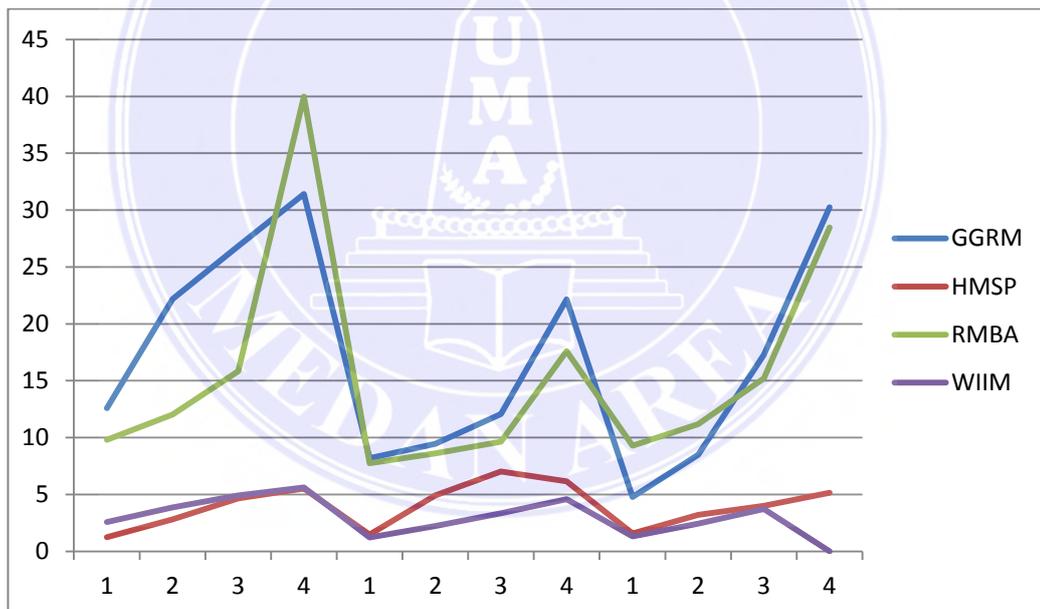
Nama	Tahun	Triwulan	Perp Kas	Perp Piutang	Perp Persediaan	Profitabilitas
PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)	2019	1	12,58	12,53	0,71	3,58
		2	22,17	22,58	1,45	6,42
		3	26,83	36,12	2,13	10,06
		4	31,41	52,83	2,67	13,83
	2020	1	8,19	12,97	0,63	3,18
		2	9,46	20,65	1,31	4,82
		3	12,07	30,80	2,11	7,34
		4	22,16	44,88	2,87	9,78
	2021	1	4,77	11,83	0,75	2,19
		2	8,49	24,21	1,53	2,91
		3	17,29	40,71	2,14	4,96
		4	30,25	52,42	2,67	6,23
PT.HM Sampoerna Tbk (HMSP)	2019	1	1,25	8,14	1,46	5,81
		2	2,81	20,25	3,17	15,70
		3	4,65	31,86	5,33	20,83
		4	5,53	38,93	6,85	26,95
	2020	1	1,48	8,76	1,21	5,24
		2	4,93	15,91	2,03	11,66
		3	7,03	21,39	3,69	15,44

Nama	Tahun	Triwulan	Perp Kas	Perp Piutang	Perp Persediaan	Profitabilitas
		4	6,17	28,38	5,47	17,27
	2021	1	1,58	8,09	1,32	5,63
		2	3,21	18,75	2,91	9,24
		3	4,01	27,85	5,01	11,36
		4	5,15	42,23	6,22	13,44
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)	2019	1	9,81	2,26	0,88	-0,53
		2	12,03	4,62	1,84	-2,51
		3	15,84	7,88	2,51	0,07
		4	39,97	9,98	3,26	0,29
	2020	1	7,75	1,95	0,76	-0,27
		2	8,61	3,88	1,51	-1,07
		3	9,65	5,69	2,20	-3,86
		4	17,59	6,95	3,35	-21,39
	2021	1	9,29	1,13	0,58	-0,18
		2	11,18	3,37	1,34	-0,27
		3	15,22	5,98	2,08	-0,08
		4	28,47	8,81	3,25	0,08
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	2019	1	2,57	5,71	0,49	0,40
		2	3,87	13,51	1,07	6,65
		3	4,91	20,49	1,74	1,18
		4	5,62	23,93	2,49	2,11
	2020	1	1,22	6,23	0,66	1,02
		2	2,24	14,24	1,44	3,04
		3	3,35	20,99	2,32	7,01
		4	4,58	23,38	3,08	10,68
	2021	1	1,32	6,53	0,86	2,46
		2	2,45	15,99	1,77	3,71
		3	3,72	25,67	2,69	6,28
		4	5,37	31,02	3,42	9,35

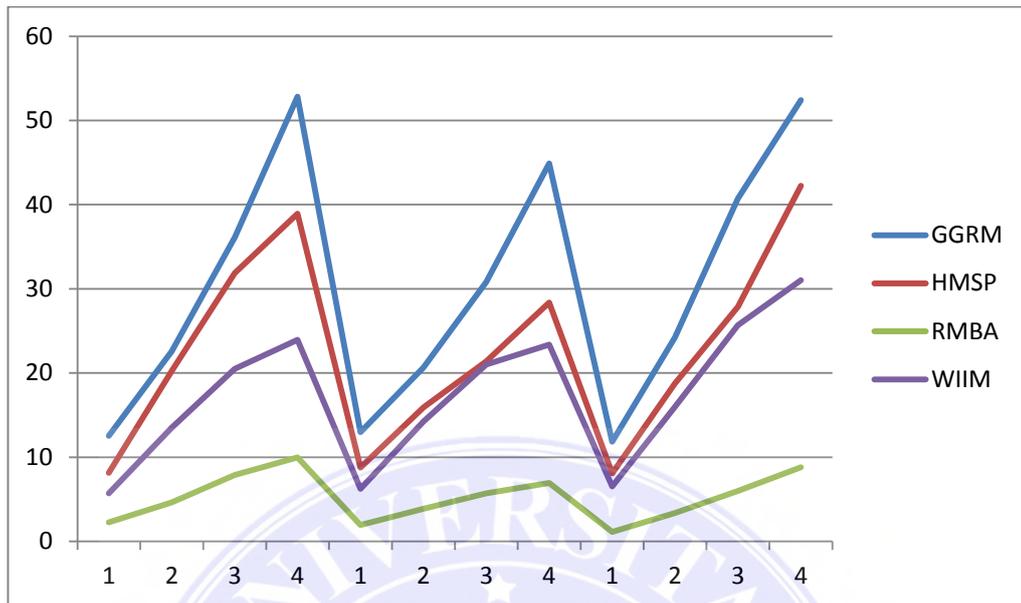
Sumber : Data diolah tahun 2023



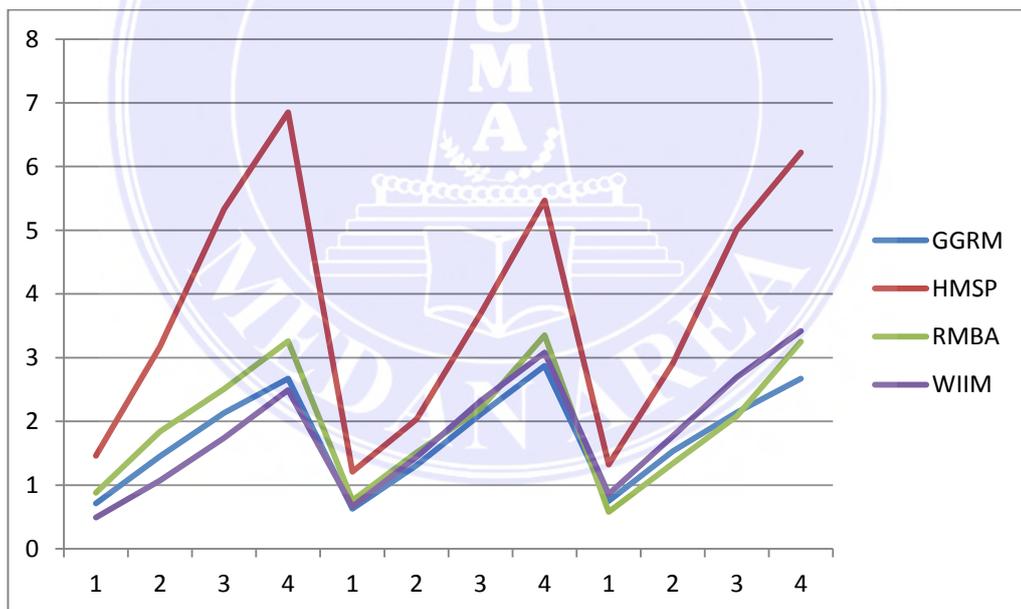
Gambar 1.1
Grafik Fluktuasi Profitabilitas



Gambar 1.2
Grafik Fluktuasi Perputaran Kas



Gambar 1.3
Grafik Fluktuasi Perputaran Piutang



Gambar 1.4
Grafik Fluktuasi Perputaran Persediaan

Dari perhitungan pada Tabel 1.1 memberikan hasil bahwa pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2021 perputaran kas mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi ada di triwulan keempat tahun 2019 sebesar 31,41 dan terendah 4,77

pada tahun 2021 pada triwulan pertama. Sedangkan pada perputaran piutang nilai tertinggi sebesar 52,83 ada di triwulan keempat tahun 2019 dan terendah ada di triwulan pertama 2021 sebesar 11,83. Sementara pada perputaran persediaan, tingkat perputaran tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2020 sebesar 2,43 dan terendah 0,52 pada triwulan pertama 2020. Pada profitabilitas nilai tertinggi 13,83 pada triwulan keempat 2019 dan terendah 2,19 pada triwulan pertama 2021.

Pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2019-2021, perputaran kas mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi pada tahun 2020 triwulan ketiga sebesar 7,03 dan terendah 1,25 pada tahun 2019 pada triwulan pertama. Sedangkan pada perputaran piutang nilai tertinggi sebesar 42,23 ada di triwulan keempat tahun 2021 dan terendah ada di triwulan pertama 2021 sebesar 8,09. Sementara pada perputaran persediaan, tingkat perputaran tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2019 sebesar 5,16 dan terendah 0,91 pada triwulan pertama 2020. Pada profitabilitas nilai tertinggi 26,95 pada triwulan keempat 2019 dan terendah 5,24 pada triwulan pertama 2020.

Pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk periode 2019-2021, perputaran kas mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi ada di triwulan keempat tahun 2019 sebesar 39,97 dan terendah 7,75 ada di tahun 2020 pada triwulan pertama. Sedangkan pada perputaran piutang nilai tertinggi sebesar 9,98 ada di triwulan keempat tahun 2019 dan terendah ada di triwulan pertama 2021 sebesar 1,13. Sementara pada perputaran persediaan, tingkat perputaran tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2020 sebesar 3,02 dan terendah 0,51 pada triwulan

pertama 2021. Pada profitabilitas nilai tertinggi 0,29 pada triwulan keempat 2019 dan terendah -21,39 pada triwulan keempat tahun 2020.

Pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2019-2021, perputaran kas mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi ada di triwulan keempat tahun 2019 sebesar 5,62 dan terendah 1,22 ada di tahun 2020 pada triwulan pertama. Sedangkan pada perputaran piutang nilai tertinggi sebesar 31,02 ada di triwulan keempat tahun 2021 dan terendah ada di triwulan pertama 2019 sebesar 5,71. Sementara pada perputaran persediaan, tingkat perputaran tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2021 sebesar 2,61 dan terendah 0,34 pada triwulan pertama 2019. Pada profitabilitas nilai tertinggi 10,68 pada triwulan keempat 2020 dan terendah 0,40 pada triwulan pertama 2019.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian dengan variabel-variabel penelitian ini. Menurut Ni Ketut Sukanti (2022) tingkat perputaran kas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara menurut Aida Kartika Surya (2021) hasil penelitian menunjukkan perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Khairunnisa Isnaini Tricahyani Rahman (2021), perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Ridla Tsamrotul Fuady (2018) terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas, sementara dalam penelitian Hantono (2019) perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Beberapa peneliti di atas memiliki perbedaan tempat penelitian, populasi dan sampel yang berbeda dengan penelitian ini, juga tahun penelitian

yang sudah lama. Penelitian yang menggunakan populasi dan sampel yang sama dengan penelitian ini adalah Maria Rosalinda (2022) yang memiliki hasil pengujian parsial, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaannya adalah tahun yang digunakan, peneliti Maria menggunakan periode 2016-2020, sedangkan penelitian ini per triwulan tahun 2019-2021. Sedangkan peneliti Indah Garcinia (2022) dalam penelitiannya menggunakan regresi data panel dengan bantuan program *Eviews 10*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa fenomena yaitu terjadi peningkatan perputaran kas tapi tidak diiringi dengan peningkatan profitabilitas, dikarenakan peningkatan perputaran kas berarti meningkatkan pendapatan. Kemudian terjadi peningkatan perputaran piutang tapi tidak disertai dengan peningkatan penerimaan kas, dikarenakan peningkatan piutang berarti peningkatan pemberian kredit terhadap konsumen, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mendapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya membatasi masyarakat terlebih remaja lelaki dan anak-anak terhadap penggunaan rokok yang membahayakan kesehatan.

2. Naiknya tarif cukai rokok berarti menaikkan harga rokok menyebabkan pembelian rokok berkurang dan pendapatan pedagang UMKM menurun.
3. Dampak lain dari naiknya tarif cukai rokok yang tinggi adalah menurunnya pendapatan pajak daerah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh positif perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh positif perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

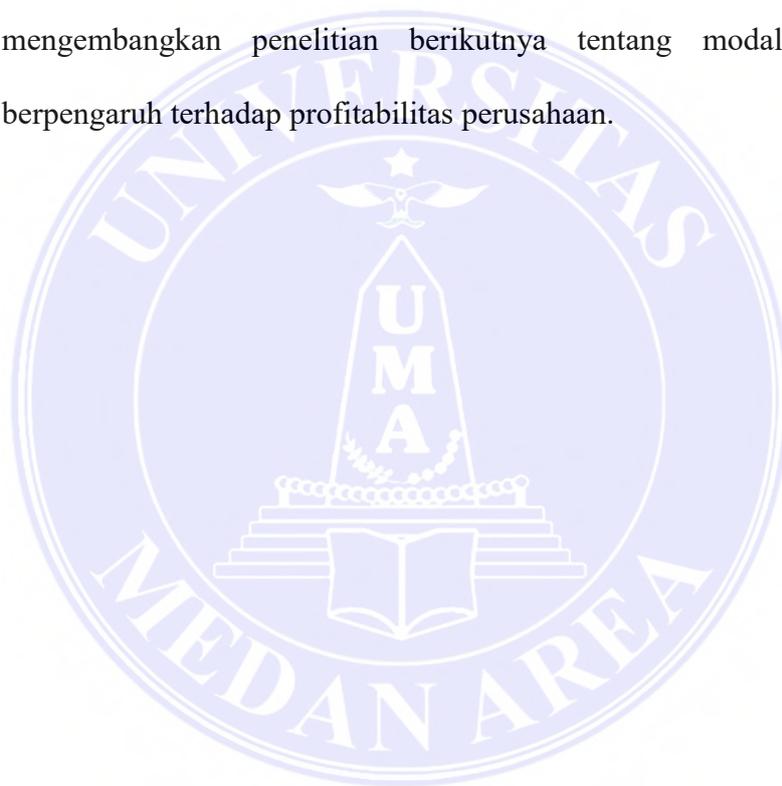
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di sub sektor rokok dan juga di sektor industri lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menjadi bahan untuk membandingkan dan lebih dalam mengenal modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan, wawasan, informasi, serta dapat menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi jika ingin mengembangkan penelitian berikutnya tentang modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kas

2.1.1.1 Pengertian Kas

Kas merupakan aktiva yang bersifat menggerakkan transaksi pada setiap usaha maupun kegiatan yang terjadi pada sebuah perusahaan (Indraswari, 2021). Kas adalah suatu aset kekayaan yang memiliki sifat lebih likuid dan memiliki jangka waktu lebih singkat untuk dapat dimanfaatkan secara bebas dalam pendanaan operasional perusahaan. Dengan kata lain kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Istilah kas ini biasanya dipakai untuk menggambarkan kepemilikan uang tunai perusahaan. Semakin besar nilai kasnya, maka makin besar pula uang tunai yang mereka miliki. Dalam dunia bisnis, jumlah kas sebuah perusahaan kerap dijadikan salah satu indikator kemampuan atau kinerja perusahaan tersebut. Semakin besar kas yang dimiliki, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Kas meliputi pengumpulan dana yang digunakan untuk kepentingan investasi dan pembiayaan yang dilakukan oleh kas yang efisien, maka salah satu cara agar tercapainya kas yang efisien adalah dengan mempercepat pemasukan kas dan memperlambat pengeluaran kas (Horne & Wachowicz, 2014). Menurut Keynes dalam Horne & Wachowicz (2014), ada beberapa cara untuk memiliki kas, yang pertama adalah transaksi, yaitu pembayaran transaksi bisnis yang

disediakan oleh kas perusahaan; yang kedua berjaga-jaga, maksudnya adalah untuk memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga demi mempertahankan saldo kas, selanjutnya adalah spekulasi, yaitu menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat *likuid* untuk memperoleh keuntungan.

2.1.1.2 Manfaat Kas

Dermawan Sjahrial (2007) mengatakan bahwa manfaat kas antara lain:

1. Dapat digunakan untuk memperhitungkan kebutuhan biaya karena surplus atau defisit.
2. Dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dan mencapai tujuan perusahaan.
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengintegrasikan dan mengontrol kegiatan.

Dapat disimpulkan dari manfaat diatas bahwa pengendalian dan pengelolaan khusus dalam kas tersebut digunakan untuk menjaga kas dari berbagai kondisi yang bisa membuat perusahaan rugi contohnya biaya yang kurang ketika pengoperasian dan terjadi penyalahgunaan kas.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Menurut Kasmir (2010:193) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya kas adalah sebagai berikut:

1. Ada penerimaan hasil dari penjualan barang dan jasa dimana penjualan barang atau jasa baik secara tunai maupun secara kredit yang dilakukan

perusahaan bila dilakukan secara tunai maka langsung berpengaruh terhadap kas.

2. Adanya pembelian barang dan jasa yang berarti pembelian beberapa barang baik bahan baku, bahan tambahan dan bahan lain yang dilakukan perusahaan yang dapat mengakibatkan kas berkurang.
3. Adanya pembayaran biaya operasional yaitu pengeluaran sejumlah dana yang telah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan yang dapat mengakibatkan kurangnya uang kas.
4. Adanya pengeluaran uang untuk membayar angsuran, jika dengan memperoleh dengan meminjam di bank atau lembaga lainnya maka perusahaan harus membayar cicilan pinjaman tersebut yang akan mengakibatkan kurangnya uang kas.
5. Adanya pengeluaran investasi saat perusahaan ingin menambah jumlah produksi seperti membangun gedung yang baru atau pabrik yang akan mempengaruhi uang kas.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan yang diperoleh perusahaan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan ataupun yang tidak langsung yang akan mempengaruhi jumlah uang kas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi besarnya kas. Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran uang kas agar kas tersebut tidak berkurang begitu saja serta perusahaan harus mampu mengelola dengan benar agar kegiatan operasional di dalam suatu perusahaan dapat terus berjalan.

2.1.2 Perputaran Kas

Menurut (Riyanto, 2010) Perputaran kas menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perusahaan dapat menentukan besarnya proporsi kas, agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam perusahaan tersebut. Keseimbangan kas atau jumlah kas inilah yang harus tersedia dalam perusahaan. Ketika ketersediaan kas cukup, maka resiko perusahaan rendah dan dari sisi investasi perusahaan bisa menginvestasikan dananya sehingga dapat menghasilkan keuntungan maka akan berdampak pada profitabilitas.

Tingkat perputaran kas adalah pengukuran penggunaan kas efisien yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Aktivitas operasional perusahaan digunakan untuk menghitung tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja. Jika kas berputar cepat maka laba dapat maksimal karena semakin cepat kembalinya kas masuk perusahaan dan jika kas berputar lambat berarti banyak menanam modal dan kas tidak dapat likuid dalam memenuhi kebutuhan operasional (Haryono & Lisiantara, 2018). Perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{at a rata Ka}}$$

2.1.2.1 Kegunaan dan Fungsi Perputaran Kas

Kegunaan dan fungsi perputaran kas adalah untuk menghitung tingkat kecukupan kas dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini

digunakan untuk menghitung tingkat kas yang tersedia dalam membayar hutang serta dana yang berhubungan dengan penjualan perusahaan.

Menurut Harahap (2015:257) Kegunaan dan Fungsi dari perputaran kas adalah :

1. Kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mengendalikan dan merencanakan arus kas yang masuk dan keluar dalam perusahaan.
2. Kemungkinan kondisi arus kas yang keluar masuk, arus kas bersih, termasuk kemampuan perusahaan membayar dividen di masa depan.
3. Sebagai sumber informasi bagi investor dan kreditor untuk memperoleh pendapatan dari proyek sumber aset perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke laporan keuangan di masa depan.
5. Alasan perbedaan antara pendapatan bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Dampak investasi tunai dan non tunai serta transaksi lainnya terhadap status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Dari penjelasan diatas kesimpulan yang didapat adalah kegunaan dan fungsi perputaran kas sangatlah besar bagi perusahaan. Pengendalian dan pengelolaan perputaran kas harus selalu dijaga agar tidak terjadi berbagai hal yang dapat membuat perusahaan rugi, seperti biaya yang kurang ketika ada kegiatan operasional dan penyalahgunaannya.

2.1.3 Piutang

2.1.3.1 Pengertian Piutang

Secara umum, piutang dapat diartikan sebagai asset perusahaan yang ada pada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa atau transaksi lainnya pada masa lalu yang akan diterima pada masa yang akan datang (Effendi, 2015). Dengan kata lain, tagihan tersebut merupakan hak yang dapat diklaim oleh individu, perusahaan, organisasi dari adanya transaksi secara kredit. Menurut Firmansyah, dkk (2021) Piutang merupakan tagihan hasil usaha atau hasil penjualan yang pembayarannya tempo sesuai peraturan dan perjanjian kedua belah pihak. Yang dimaksud dengan piutang yakni aktiva lancar pada sebuah perusahaan karena adanya transaksi penjualan berupa barang atau jasa kepada suatu pihak. Piutang adalah perusahaan dalam menerima sejumlah kas di masa depan sebagai akibat dari kesepakatan di masa lalu.

Piutang adalah sejumlah uang yang dipinjam oleh klien yang telah membeli barang atau menggunakan jasa secara kredit dari perusahaan (Horne & Wachowicz, 2014). Dengan adanya piutang maka perusahaan mempunyai aktiva yang berada pada konsumen. Perusahaan akan membayar aktiva lancar tersebut sampai waktu jatuh tempo yang telah ditentukan yang pada akhirnya menjadi kas. Selain secara pembayaran kontan, piutang diharapkan dapat memberikan jalan keluar dalam penjualan alternatif bagi klien, sehingga diharapkan mampu menaikkan tingkat penjualan perusahaan.

2.1.3.2 Klasifikasi Piutang

Piutang timbul disebabkan karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, selain itu juga karena adanya kegiatan yang dilakukan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan terhadap suatu perusahaan. Piutang secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Piutang dagang

Adalah sejumlah tagihan perusahaan kepada pelanggan yang melakukan kegiatan usaha normal perusahaan yang datang dari penjualan barang atau jasa. Piutang dagang adalah jenis piutang yang paling sering ditemukan dan secara umum memiliki jumlah yang paling besar, piutang ini dapat dibagi menjadi :

a. Piutang usaha

Adalah sejumlah tagihan perusahaan kepada pelanggan yang berasal dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30-60 hari.

b. Piutang wesel

Adalah tagihan perusahaan yang dibuat kepada pembuat wesel. Pembuat wesel adalah pihak yang memiliki hutang kepada perusahaan, baik dari pembelian barang atau jasa secara kredit maupun dari pinjaman sejumlah uang yang dituliskan dalam bentuk janji pembayaran secara formal dalam sebuah wesel.

2. Piutang lain-lain

Pada umumnya piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dapat digolongkan menjadi piutang usaha atau terkait piutang usaha. Piutang lain

adalah tagihan dari transaksi yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan normal perusahaan kepada pelanggan atau pihak lain. Sebagai contoh yaitu piutang dividen, piutang bunga, piutang pajak (tagihan perusahaan kepada pemerintah berupa restitusi atau pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak) dan tagihan kepada karyawan.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Piutang

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang adalah berikut:

1. Volume penjualan kredit

Jika investasi dalam piutang sudah membesar penjualannya maka penjualan kreditnya makin besar. Semakin besar volume penjualan kredit setiap tahunnya maka perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Semakin besar jumlah piutang berarti semakin besar pula risikonya, tetapi bersama dengan itu juga dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Syarat pembayaran penjualan kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit bersifat ketat ataupun lunak. Jika perusahaan menentukan syarat pembayaran yang ketat berarti perusahaan lebih mementingkan keamanan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran pendek, pembayaran piutang yang terlambat oleh pembebanan harga yang berat.

3. Ketentuan tentang pembatasan kredit

Perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada para pelanggan dalam penjualan kredit. Semakin tinggi batas maksimal yang ditentukan bagi masing-masing langganan berarti semakin besar pula biaya yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal lebih rendah maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.

4. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang

Kebijakan yang dijalankan oleh perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat dilakukan secara aktif dan pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk mendanai kegiatan pengumpulan piutang tapi piutang yang ada akan lebih cepat tertagih sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, saat perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif maka jumlah piutang akan lebih besar karena pengumpulan piutang akan lebih lama.

5. Kebiasaan membayar dari para langganan

Saat kebiasaan pelanggan membayar periode setelah potongan harga akan mengakibatkan jumlah piutang menjadi lebih besar dikarenakan jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas sedangkan saat para pelanggan membayar dalam masa potongan harga akan mengakibatkan jumlah piutang menjadi lebih kecil.

2.1.4 Perputaran Piutang

Menurut Prihadi (2020) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit untuk melihat berapa lama piutang berubah menjadi kas. Perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang yang terlalu lama memiliki resiko yang tinggi karena akan menimbulkan piutang tidak tertagih yang akan berdampak pada kerugian maka akan mengurangi pendapatan perusahaan yang berarti menurunnya laba perusahaan sehingga berdampak pada profitabilitas. Saat pelunasan kredit semakin lama dan pelanggan belum melakukan pembayaran maka saat itu pula dana yang diharapkan akan tertunda untuk menambah kas. Saat hal tersebut terjadi maka piutang menjadi tidak efektif dalam menambah laba ke dalam kas perusahaan.

Sebaliknya jika semakin cepat tingkat perputaran piutang, jangka waktu perputaran piutang semakin pendek maka risikonya pun rendah karena kemungkinan piutang tidak tertagihnya tidak ada sehingga tidak ada beban kerugian akibat piutang tidak tertagih sehingga berdampak meningkatkannya profitabilitas. Perputaran piutang terjadi karena adanya pembayaran atas penjualan yang dilakukan secara kredit, jika rasio menunjukkan jumlah semakin tinggi maka mengindikasikan bahwa rendahnya piutang yang tertanam dalam modal kerja. Perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata utang}}$$

2.1.5 Persediaan

2.1.5.1 Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan kumpulan barang jadi atau bahan baku produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi sebuah bisnis, terutama yang berhubungan dengan penyediaan barang atau produk, persediaan adalah hal utama. Menurut Rudianto (2012) persediaan adalah sejumlah barang yang tersedia untuk dijual, baik barang jadi, bahan baku, maupun barang sedang proses yang dimiliki oleh perusahaan.

Persediaan dapat juga dikatakan sebagai jumlah atau stok produk yang dimiliki perusahaan. Kumpulan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada konsumen untuk meraih keuntungan. Persediaan atau biasa disebut inventori merupakan salah satu aset terpenting dari bisnis. Tanpa persediaan tidak ada sumber penghasilan. Persediaan adalah investasi modal dalam aktiva lancar yang paling besar, adanya barang persediaan sebagai bagian terpenting dalam modal kerja berarti aktiva selalu berputar dan secara terus menerus mengalami perubahan.

Menurut Horne & Wachowicz (2014) tentang persediaan yang membuat relasi antara penjualan dan produksi produk. Jenis-jenis persediaan pada perusahaan manufaktur yaitu bahan mentah, barang setengah jadi, persediaan dalam pemindahan dan barang jadi. Persediaan ini menjadi begitu penting bagi perusahaan karena kesalahan dalam investasi persediaan ini akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Jika persediaan terlalu kecil maka kegiatan

operasional kemungkinan besar mengalami penundaan, atau perusahaan beroperasi pada jumlah yang rendah.

2.1.5.2 Jenis-Jenis Persediaan

Persediaan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu berikut :

1. Persediaan bahan baku

Adalah bahan mentah yang dibeli untuk persediaan dan akan diproses dalam kegiatan produksi. Tujuan dari persediaan bahan baku adalah untuk menjamin kelancaran proses produksi yang disebabkan oleh kemungkinan kekurangan bahan baku. Sebagai contoh tidak lancarnya gangguan pengadaan bahan baku dari pihak *supplier*.

2. Persediaan barang dalam proses

Adalah barang yang sudah mengalami perubahan tetapi belum selesai diproduksi atau masih dalam tahap pengerjaan. Tujuan dari barang dalam proses adalah untuk menjaga kelancaran dari proses produksi selanjutnya dalam hal proses produksi.

3. Persediaan barang jadi

Adalah barang yang telah selesai diproses dan sudah selesai diproduksi dan sedang menunggu tahap berikutnya yaitu pengiriman barang untuk didistribusikan kepada pembeli. Tujuan dari persediaan barang jadi adalah untuk menjamin kelancaran dalam memenuhi permintaan pelanggan.

2.1.5.3 Manfaat Persediaan

Adapun berikut ini merupakan beberapa manfaat persediaan :

1. Penjadwalan pengguna sumber daya yang tersedia menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Persediaan bahan mentah memberikan fleksibilitas dalam pembelian bagi perusahaan. Perusahaan kesulitan untuk menciptakan produk yang baik tanpa adanya persediaan bahan mentah.
3. Jadwal produksi dan pemasaran menjadi fleksibel karena persediaan barang jadi.
4. Pelayanan yang efisien dapat terjadi karena persediaan dalam jumlah besar yang memungkinkan terhadap permintaan pelanggan.
5. Perusahaan dapat mempengaruhi ekonomi produksi dan pembelian serta dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih cepat.

Kesimpulan dari manfaat diatas adalah pengelolaan dan pengendalian persediaan dilakukan demi menjaga persediaan dari kondisi yang dapat membuat perusahaan rugi, perusahaan harus mampu meningkatkan persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

2.1.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Persediaan

Faktor-faktor yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang menentukan besarnya persediaan adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian bahan baku

Dalam menentukan besarnya persediaan bahan yang diperlukan harus sesuai dengan kebutuhan pemakaian bahan tersebut dalam suatu periode produksi tertentu. Perencanaan pemakaian bahan baku yang telah lalu dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan bahan. Dengan demikian besarnya persediaan yang akan datang dapat dilihat dari perencanaan bahan baku yang telah lalu.

2. Harga bahan

Harga bahan yang diperlukan dapat mempengaruhi besarnya persediaan. Harga bahan tersebut akan menjadi kebutuhan modal yang harus disediakan untuk membeli persediaan jika dikalikan dengan jumlah bahan yang diperlukan.

3. Biaya persediaan

Terdapat jenis biaya yang dijadikan anggaran persediaan bahan seperti biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Biaya-biaya tersebut dapat mempengaruhi besarnya persediaan.

4. Waktu menunggu pesanan

Merupakan tenggang waktu sejak pesanan dilakukan sampai dengan saat pesanan tersebut masuk ke dalam gudang. Salah satu faktor yang harus diperhatikan agar bahan atau barang yang dipesan datang dengan tepat waktu adalah waktu tenggang.

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya persediaan cukup banyak yang mana sangatlah penting demi kepentingan kegiatan produksi dalam perusahaan. Perusahaan harus mampu

merencanakan dan mengelola persediaan supaya jangan sampai persediaan dalam gudang cepat berkurang sehingga dapat menghambat kegiatan produksi.

2.1.6 Perputaran Persediaan

Menurut Rahman dkk (2021) perputaran persediaan adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa banyak biaya yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam satu periode atau berapa hari rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjualan yang lemah sehingga dapat menimbulkan resiko rusaknya persediaan dimana resiko ini dapat menurunkan harga jual suatu barang sehingga dapat menurunkan pendapatan yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas. Selain itu dengan adanya persediaan yang besar perusahaan juga akan menanggung biaya penyimpanan yang relatif besar sehingga perusahaan menimbulkan biaya beban-beban yang akan mengurangi nilai pendapatan sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Dalam menentukan efektif atau tidaknya persediaan, perusahaan membutuhkan analisa yang lebih lanjut terhadap persediaan tersebut. Horne & Wachowicz (2014) mengatakan tujuan aktivitas persediaan adalah membantu menentukan keefektifan perusahaan dalam mengelola persediaan, dan dihitung dengan rasio perputaran persediaan. Suatu perusahaan akan membandingkan antara persediaan dalam periode tertentu dengan penjualan dalam menentukan perputaran persediaan. Efisiensi dari manajemen persediaan dapat diketahui melalui perputaran persediaan. Menurut Hery (2017) semakin besar perputaran

persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tersimpan dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan adalah berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

2.1.7 Profitabilitas

2.1.7.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dari pengelolaan biaya bahan baku, biaya sumber daya manusia dan biaya overhead sehingga perusahaan menghasilkan profit dari kegiatan tersebut (Haryono & Lisiantara, 2018). Menurut Budiman (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Profitabilitas adalah alat ukur yang akan memungkinkan seorang peneliti untuk menilai tingkat penghasilan dalam hubungannya dengan jumlah penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik karena profitabilitas sering digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dihubungkan dengan aktiva yang menghasilkan keuntungan tersebut maupun dihubungkan dengan penjualan atau dihubungkan dengan modal sendiri.

ROA atau *Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang menunjukkan seberapa besar peran aset dalam melahirkan laba bersih. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{ot al } s}$$

2.1.7.2 Tujuan Profitabilitas

Ada beberapa tujuan penggunaan profitabilitas baik pihak internal maupun pihak eksternal menurut Kasmir (2011;197) diantaranya:

1. Untuk mengukur pendapatan bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk menilai pendapatan yang diperoleh perusahaan pada satu periode tertentu.
3. Untuk mengukur pendapatan perusahaan dari tahun yang lalu dengan tahun sekarang.
4. Untuk mengukur perkembangan pendapatan dari waktu ke waktu.
5. Untuk melihat seluruh biaya yang dimiliki perusahaan yang telah digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Menurut Hanafi dan Halim (2012) rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Gross profit margin*

Gross profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan yang menutupi biaya tetap ataupun biaya operasi lainnya.

Rumus dari *gross profit margin* adalah :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{enjualan}} \times 100\%$$

Jika margin laba kotor makin tinggi maka makin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya saat laba kotor makin rendah margin maka makin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena harga jual rendah atau harga pokok penjualan yang tinggi.

2. *Net profit margin*

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan laba bersih pada penjualan tertentu. Rumus dari *net profit margin* adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Makin tinggi laba bersih maka makin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya ketika laba bersih makin rendah maka laba bersih juga makin rendah yang dihasilkan dari penjualan bersih.

3. *Return on asset*

Return on asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih. Rumus dari *return on asset* adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ketika hasil pengembalian atas aset makin tinggi maka makin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap biaya yang tertanam di dalam total *asset*. Sebaliknya ketika hasil pengembalian atas *asset* makin rendah maka makin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap biaya yang tertanam di dalam total *asset*.

4. *Return on equity*

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan modal saham tertentu. Rumus dari *return on equity* adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Ketika hasil pengembalian atas ekuitas makin tinggi maka makin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap biaya yang tertanam didalam ekuitas. Sebaliknya ketika hasil pengembalian atas ekuitas makin rendah maka makin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap biaya yang tertanam didalam ekuitas.

2.1.7.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Return on asset adalah ukuran profitabilitas. Manajer keuangan sering kali menggunakan rasio ini untuk menilai efektivitas keseluruhan dari penggunaan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yaitu:

1. *Profit margin*

Profit margin adalah rasio laba bersih dibagi dengan penjualan bersih (Bambang Riyanto, 2008). *Profit margin* digunakan sebagai alat ukur profitabilitas penjualan dan efisiensi operasional perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2. Pertumbuhan penjualan

Stabilitas penjualan akan mempengaruhi pendapatan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman. Penjualan berdampak strategis bagi perusahaan karena penjualan yang dilakukan harus didukung oleh *asset*. Ketika penjualan meningkat maka *asset* juga harus ditambah. Dengan memahami penjualan tahun yang sebelumnya perusahaan harus mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Ukuran perusahaan

Bambang Riyanto (2008: 313) mengatakan didalam ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya pada nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai aktiva perusahaan.

5. *Leverage*

Menurut Van Horne (2007: 182) *leverage* merupakan biaya tetap yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan. *Leverage* mempengaruhi tingkat dan variabilitas pendapatan setelah pajak, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat resiko dan pengembalian seluruh perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage* berarti tingkat ketidakpastian *return* semakin tinggi, namun disisi lain jumlah *return* yang diberikan akan semakin besar pula.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini, sebagai berikut :

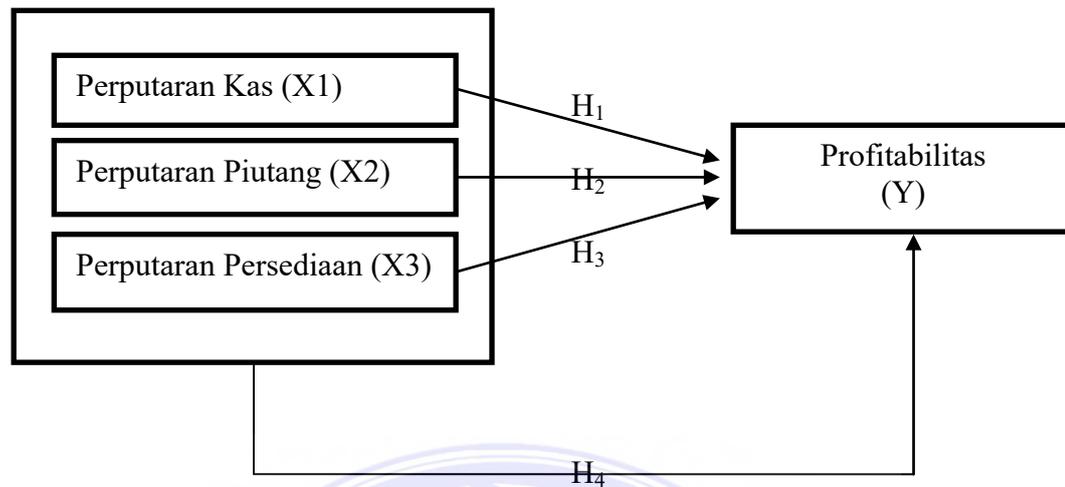
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Jurnal	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Surya dan Wardayani (2021)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Independen: Perputaran kas dan perputaran piutang Dependen: Profitabilitas Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
Rahman dkk (2021)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019	Independen: Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan Dependen: Profitabilitas Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah secara parsial Perputaran Kas dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019. Sedangkan secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019.
Haryono dan Lisiantara (2018)	Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017)	Independen: Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang Dependen: Profitabilitas Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian sebagai berikut: Perputaran Kas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran Persediaan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran Piutang terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Jurnal	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Sukanti dkk (2022)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitasnya Pada Badan Perkreditan Rakyat	Independen: Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Dependen: Profitabilitas Analisis Regresi Linear Berganda	Tingkat Perputaran Kas memberikan pengaruhnya yang positif signifikan pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar. Ukuran Perusahaan memberikan pengaruhnya positif signifikan pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar. Komposisi pendanaan memberikan pengaruhnya pada Profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar.
Fuady dan Rahmawati (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)	Independen: Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan Dependen: Profitabilitas Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Tidak terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas; dan tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. 2. Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. 3. Secara simultan terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian, hal yang penting dalam penelitian adalah kerangka konseptual agar jelas tujuannya serta memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah. Kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris (Mustafidah dan Suwarsito, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H₁ = Terdapat pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Perputaran kas menggambarkan jumlah pendapatan yang mampu dihasilkan oleh kas sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu (Riyanto, 2010). Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat kembalinya kas ke perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya semakin lambat kas berputar berarti semakin banyak kas yang tidak *likuid* dalam memenuhi kebutuhan operasional dan hal itu akan membuat profitabilitas menurun.

2. H_2 = Terdapat pengaruh positif perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Menurut Prihadi (2020) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit untuk melihat berapa lama piutang berubah menjadi kas. Semakin cepat tingkat perputaran piutang maka jangka waktu perputaran piutang semakin pendek, sehingga risikonya pun rendah, karena kemungkinan piutang tidak tertagihnya tidak ada, jadi tidak ada beban kerugian akibat piutang tidak tertagih, sehingga berdampak meningkatkannya profitabilitas.

3. H_3 = Terdapat pengaruh positif perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Menurut Rahman dkk (2021), Perputaran persediaan dipakai untuk mengukur seberapa banyak biaya yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam satu periode atau berapa hari rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang baik, sehingga dapat meminimalkan resiko rusaknya persediaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Perputaran persediaan yang cepat juga akan menanggung biaya penyimpanan yang relatif kecil sehingga

perusahaan mengurangi biaya beban-beban yang akan mengurangi nilai pendapatan, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

4. H_4 = Terdapat pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, persediaan dan piutang (Fahmi, 2016). Kas, piutang dan persediaan sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang selalu berotasi dalam jangka waktu tertentu, dimana hal tersebut diharapkan dapat kembali dalam waktu kurang dari setahun dan dapat memberikan keuntungan yang maksimum. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Rahman (2021) penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) jenis data kuantitatif dikatakan sebagai suatu jenis data yang berbasas positif dimana digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel sesuai dengan yang telah ditentukan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan September 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	2022			2023								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
Pengajuan Judul	■											
Bimbingan	■	■										
Seminar Proposal			■									
Analisis Data				■	■	■	■	■	■			
Penyusunan Skripsi						■	■	■	■			
Seminar Hasil									■	■		
Bimbingan Skripsi									■	■	■	■
Sidang Meja Hijau												■

Sumber: Penulis

3.1.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2019-2021 yang diunggah di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek dengan kualitas serta karakter tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan oleh para peneliti guna dipelajari dan nantinya diberi kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Indonesian Tobacco Tbk dan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian atas jumlah dan karakter yang ada pada populasi. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan berdasarkan syarat-syarat tertentu seperti berikut:

1. Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 - 2021.
2. Perusahaan sub sektor rokok yang telah mengunggah laporan keuangan secara teratur dari tahun 2019 - 2021.
3. Data yang dibutuhkan selama penelitian tersedia dan lengkap.
4. Data laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah.
5. Tersedianya data yang mendukung variabel penelitian.

Berdasarkan syarat tersebut, maka dihasilkan 4 sampel perusahaan. Sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2.	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
3.	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
4.	WIIM	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu sumber data yang disajikan secara tidak langsung contohnya melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari laporan keuangan per tiga bulan pada perusahaan sub sektor rokok yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Perputaran Kas	Perputaran Kas menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Sumber: Riyanto (2010)	$\frac{\text{penjualan}}{\text{rata rata Kas}}$ Sumber : Fuady & Rahmawati (2018)
2.	Perputaran Piutang	Perputaran Piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit untuk melihat berapa lama piutang berubah menjadi kas. Sumber: Prihadi (2020)	$\frac{\text{penjualan}}{\text{rata rata iutang}}$ Sumber : Fuady & Rahmawati (2018)
3.	Perputaran Persediaan	Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur banyaknya biaya yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam satu periode tertentu. Sumber: Rahman, dkk (2021)	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{rata rata er ediaan}}$ Sumber : Fuady & Rahmawati (2018)
4.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional untuk mendapatkan keuntungan (Budiman, 2020) Dalam penelitian ini Profitabilitas digambarkan oleh <i>Return On Asset</i> .	$\frac{\text{Laba er ih}}{\text{otal s}}$ Sumber : Rahman, dkk (2021)

Sumber : Penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan triwulan perusahaan yang telah di audit yang dapat diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis yang diajukan untuk mendapatkan jawaban dari pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini pengolahan datanya menggunakan SPSS 25. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabulasi yang lebih mudah untuk dipahami yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Analisis data statistik deskriptif yang umum digunakan yaitu, mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu :

1. Data bisa dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan dari nilai α yang ditentukan yaitu 0,05.
2. Data bisa dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari nilai α yang ditentukan yaitu 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen). Data dapat dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai *tolerance*-nya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) autokorelasi yang kurang dalam model regresi adalah syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur evaluasi ini. Maksud dari autokorelasi untuk menilai apakah ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada waktu t dan $t-1$ dalam model regresi linier (sebelumnya). Berikut ini merupakan ketentuan yang sering digunakan dalam Uji *Durbin-Watson* :

1. Jika $0 \leq d \leq dL$, maka terdapat autokorelasi positif.
2. Jika $dL \leq d \leq dU$, maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
3. Jika $dU \leq d \leq 4-dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.

4. Jika $4-dU \leq d \leq 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
5. Jika $4-dL \leq d \leq 4$, maka terdapat autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Adapun syarat pengambilan keputusannya, yaitu :

1. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Mustafidah & Suwarsito 2020). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel independen dengan dependen. Berikut ini merupakan bentuk persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian, yaitu :

$$\alpha$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

- α Konstanta
 X_1 = Perputaran Kas
 X_2 = Perputaran Piutang
 X_3 = Perputaran Persediaan
 = Faktor Pengganggu
 Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial

Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk melihat variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dapat dilihat melalui tingkat signifikansinya. Dengan syarat pengambilan keputusan :

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\geq 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

b) Uji Simultan

Tujuan uji simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan. Dengan syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan.

c) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat menghitung sejauh mana model mampu menggambarkan varians dalam variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai terbatas berarti kekuatan variabel independen untuk mendefinisikan variabel dependen sangat kecil. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) R^2 mendekati 1 (nilai R^2 semakin besar maka kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat)
- b) R^2 mendekati 0 (nilai R^2 semakin kecil maka kontribusi terhadap variabel dependen melemah).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah laporan keuangan triwulan pada periode 2019-2021, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perputaran kas dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,001 \leq 0,05$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran piutang dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perputaran persediaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,019 yang dimana lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,019 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,000

$\leq 0,05$ dan memperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,820 yang artinya nilai $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ yaitu $21,018 \geq 2,820$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas) secara simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi investor, sebaiknya lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal atau melakukan investasi di suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah dan menggunakan rasio perputaran lainnya seperti perputaran modal kerja, perputaran aset lancar, dll sebagai variabel bebas. Selain itu dapat juga menambah jumlah tahun pengamatan, serta menggunakan sampel penelitian berupa sektor atau sub-sektor yang terdiri dari lebih banyak perusahaan.
3. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan profitabilitas melalui modal kerja adalah dengan mengontrol pengelolaan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan tepat. Terutama penggunaan kas yang harus tepat sasaran untuk kegiatan operasional dan investasi perusahaan karena dari laporan keuangan yang disajikan arus kas bersih yang diperoleh

dari aktivitas investasi adalah minus. Salah satu cara untuk mengurangi arus kas negatif tersebut adalah dengan mengurangi pembelian aset tetap dan saham paling tidak sampai arus kas kembali stabil.

Selain arus kas investasi, dalam laporan keuangan beban pokok penjualan dan pendapatan juga masih negatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut adalah mengurangi *inventory* dan menggunakan material yang lebih murah tanpa mengorbankan kualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A. & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *OPTIMAL*. 1-22.
- Asniwati, Adrianah & Ngingang, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar. *YUME : Journal of Management*. 453 – 463.
- Bambang Riyanto. (2008). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Effendi, S. (2015). Pengaruh Pengendalian Intern Perusahaan Terhadap Minimalisasi Piutang Tak Tertagih Pada PT. Al Ijarah Tahun 2014. *Jurnal Measurement*. Vol. 9, No. 2, Hal. 49-59.
- Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : ALFABETA, CV.
- Fai al, Muhammad. 07. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014).” *Jurnal O OQ 5*(): 5– 46.
- Firmansyah, Deri, dkk. (2021). Kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PD. BPR Kota Sukabumi periode tahun 2011 – 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* (Jakman).
- Fitriana, I. D., Wijayanti, A. & Dewi, R.,R. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*.
- Fuady & Rahmawati. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga* Vol. 14
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.9th ed*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, H. M., Manda, G. S. & Rakhman, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*.
- Hanafi, Mamduh & Halim, A. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi ketiga, Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono, dkk. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*

- terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol 3 No 1.
- Harahap, Safyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Edisi 1, cetakan 12), Rajawali Pers, Jakarta.
- Haryono & Lisiantara. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, , Vol. 7, No. 1, Hal: 45 – 56.
- Hery (2017). *Riset Akuntansi*. Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2007). *Manajemen Keuangan*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Indraswari, Tutri. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Semarang*
- Judin, A.S., Somantri, Y. F. & Rahayu, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*.
- Kaloh, Trisilia, dkk. (2018). Analisis Laporan Alur Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Kencana: Jakarta.
- Khomarul Hidayat. (2022). *Penerimaan Cukai Rokok Capai Rp 88,5 Triliun Di Semester I 2021, Naik 21%*. www.kontan.co.id. 2022. Diakses pada tanggal 10 November pukul 22.51.
- Komwasjak. (2020). Tarif Cukai Hasil Tembakau. komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/tarif-cukai-hasil-tembakau. Diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 20.09
- Makatutu, Wiwin S & Arsyad, Rahma. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*. LPPM STIA Said Perintah. Volume 2, No. 1, Maret 2021
- Masitoh, S. (2021). Penerimaan Cukai Rokok. [https://nasional.kontan.co.id/news/penerimaan-cukai-rokok-capai-rp-885-triliundi-semester-i-2021-naik-21#:~:text=KONTAN.CO.ID JAKARTA, disbanding periode sama tahun 2020](https://nasional.kontan.co.id/news/penerimaan-cukai-rokok-capai-rp-885-triliundi-semester-i-2021-naik-21#:~:text=KONTAN.CO.ID%20JAKARTA,disbanding%20periode%20sama%20tahun%202020). Diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 21.47.
- Michelle Christie. (2022). *Rokok Membunuh atau Membantu Ekonomi Indonesia?* <https://bandungbergerak.id/article/detail/2160/rokok-membunuh-atau->

- membantu-ekonomi-indonesia. Diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 22.38.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 47-59.
- Mustafidah, H., & Suwarsito, S. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UMP Press.
- Nurchahyo, Marsanto Adi. (2020). *Analisis Penyerapan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau 2017-2019*. Simposium Nasional Keuangan Negara.
- Nurmawardi, F & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*. 103 -112.
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, K.I.T., Mangantar, M., Untu, V.N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*. Vol.9 No.4 Oktober 2021, Hal. 32-42
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Penerbit Duta Media Publishing, Jawa Timur.
- Sjahrial, D. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Sugito. (2020). Pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property And Real Estate*. Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 7, No. 3, September-Desember 2020 ISSN: 2406-7415.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukanti, dkk. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Badan Pekreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (JAMANE)* Vol. 1, No. 1, Mei.
- Surya, A. K. (2021). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*. 2(1), 27–37.

Widyastuti, Rr. Ariyani Yakti. (2020). *Riset Foses: Serapan Tenaga Kerja Industri Rokok Kian Merosot*. Www.Bisnis.Tempo.Co.Id. 2020.

www.idx.co.id



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

PERPUTARAN KAS

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{at a rata Ka}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)	2019	1	26,196,611	2,082,437	12.57978561
		2	52,744,857	2,378,286	22.17767628
		3	81,721,032	3,045,146	26.836495
		4	110,523,819	3,518,155	31.41527846
	2020	1	27,260,976	3,327,148	8.193497884
		2	53,654,639	5,668,353	9.46564884
		3	83,375,059	6,904,734	12.07505822
		4	114,477,311	5,164,721	22.16524591
	2021	1	29,747,173	6,234,250	4.771572042
		2	60,587,299	7,128,065	8.499824146
		3	92,070,856	5,323,901	17.29387242
		4	124,881,266	4,127,820	30.25356753

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP)	2019	1	23,805,522	18,912,302	1.258732121
		2	50,719,781	18,032,955	2.812616258
		3	77,507,276	16,636,083	4.658986032
		4	106,055,176	19,167,558	5.533056219
	2020	1	23,688,759	15,923,304	1.487678625
		2	44,733,058	9,067,767	4.93319474
		3	67,778,710	9,630,782	7.037716148
		4	92,425,210	14,978,127	6.170678956
	2021	1	23,558,050	14,912,680	1.579732871
		2	47,628,121	14,847,163	3.207893724
		3	72,519,260	18,114,452	4.00339254
		4	98,874,784	19,199,642	5.14982449

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)	2019	1	5,041,876	513,609	9.816574297
		2	10,215,007	849,008	12.03169699
		3	14,914,071	941,362	15.84308579
		4	20,834,699	521,232	39.97206424
	2020	1	4,273,155	551,261	7.751607452
		2	7,595,760	882,604	8.606079284
		3	10,411,837	1,078,220	9.656505166
		4	13,890,914	789,631	17.59166344
	2021	1	2,228,208	239,662	9.297293689

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
		2	4,840,286	432,936	11.18015501
		3	6,661,133	437,687	15.21895923
		4	8,407,407	295,268	28.47386522

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	2019	1	312,934	121,469	2.576232912
		2	649,311	167,634	3.873375198
		3	1,007,352	205,152	4.910272183
		4	1,393,574	247,962	5.620096981
	2020	1	374,897	307,651	1.218580845
		2	829,260	369,589	2.243731973
		3	1,390,668	414,831	3.352365088
		4	1,994,066	435,161	4.58236495
	2021	1	571,055	430,536	1.326381417
		2	1,176,831	479,641	2.453566549
		3	1,907,589	511,847	3.7268671
		4	2,733,691	509,044	5.370243461

PERPUTARAN PIUTANG

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{at a rata i utang}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)	2019	1	26,196,611	2,090,847	12.52918902
		2	52,744,857	2,336,135	22.57782919
		3	81,721,032	2,262,341	36.12233169
		4	110,523,819	2,092,041	52.83063067
	2020	1	27,260,976	2,101,520	12.97202787
		2	53,654,639	2,598,121	20.65132417
		3	83,375,059	2,706,917	30.80074454
		4	114,477,311	2,550,425	44.88558221
	2021	1	29,747,173	2,514,053	11.83235951
		2	60,587,299	2,501,877	24.21673767
		3	92,070,856	2,261,376	40.71453679
		4	124,881,266	2,382,424	52.41774437

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP)	2019	1	23,805,522	2,922,643	8.145203502
		2	50,719,781	2,504,488	20.25155681
		3	77,507,276	2,432,087	31.8686215
		4	106,055,176	2,723,919	38.93477596
	2020	1	23,688,759	2,701,870	8.767540487
		2	44,733,058	2,810,766	15.91489935
		3	67,778,710	3,168,483	21.39153005
		4	92,425,210	3,256,272	28.38374988

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
	2021	1	23,558,050	2,910,834	8.093228935
		2	47,628,121	2,540,226	18.74956047
		3	72,519,260	2,604,193	27.8471089
		4	98,874,784	2,341,037	42.23545501

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)	2019	1	5,041,876	2,231,668	2.25924107
		2	10,215,007	2,210,570	4.620982231
		3	14,914,071	1,892,606	7.880177385
		4	20,834,699	2,087,625	9.980096521
	2020	1	4,273,155	2,189,172	1.951949881
		2	7,595,760	1,958,483	3.878388559
		3	10,411,837	1,829,377	5.691464446
		4	13,890,914	1,996,908	6.956211303
	2021	1	2,228,208	1,960,609	1.136487404
		2	4,840,286	1,435,476	3.371901943
		3	6,661,133	1,113,359	5.982915663
		4	8,407,407	953,506	8.817356777

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	2019	1	312,934	54,874	5.702723789
		2	649,311	48,043	13.51521082
		3	1,007,352	49,157	20.49214823
		4	1,393,574	58,215	23.93801191
	2020	1	374,897	60,169	6.230656571
		2	829,260	58,221	14.24315059
		3	1,390,668	66,246	20.99247257
		4	1,994,066	85,269	23.38534333
	2021	1	571,055	87,460	6.529277121
		2	1,176,831	73,579	15.99391881
		3	1,907,589	74,317	25.66813642
		4	2,733,691	88,102	31.02851549

PERPUTARAN PERSEDIAAN

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{rata-rata Persediaan}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)	2019	1	26,196,611	37,286,840	0.702569897
		2	52,744,857	36,379,981	1.449831921
		3	81,721,032	38,298,905	2.133769412
		4	110,523,819	41,349,399	2.672924468
	2020	1	27,260,976	42,956,937	0.634611728
		2	53,654,639	41,128,156	1.304571958
		3	83,375,059	39,506,323	2.110423159

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
	2021	4	114,477,311	39,858,709	2.872077779
		1	29,747,173	39,747,048	0.748412134
		2	60,587,299	39,641,190	1.528392538
		3	92,070,856	42,871,213	2.147614904
		4	124,881,266	46,757,922	2.670804447

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP)	2019	1	23,805,522	16,335,933	1.457249043
		2	50,719,781	15,969,394	3.176061722
		3	77,507,276	14,525,715	5.335866496
		4	106,055,176	15,488,771	6.847230127
	2020	1	23,688,759	19,674,437	1.204037452
		2	44,733,058	22,017,898	2.031667964
		3	67,778,710	18,372,474	3.689144524
		4	92,425,210	16,887,751	5.472914229
	2021	1	23,558,050	17,873,956	1.318009846
		2	47,628,121	16,320,997	2.918211581
		3	72,519,260	14,488,810	5.005190902
		4	98,874,784	15,885,790	6.224102617

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)	2019	1	5,041,876	5,728,683	0.880110839
		2	10,215,007	5,538,427	1.844387766
		3	14,914,071	5,947,796	2.507495592
		4	20,834,699	6,384,791	3.263176607
	2020	1	4,273,155	5,621,498	0.760145317
		2	7,595,760	5,015,801	1.514366451
		3	10,411,837	4,733,643	2.199539974
		4	13,890,914	4,142,607	3.353182109
	2021	1	2,228,208	3,853,645	0.578207979
		2	4,840,286	3,595,982	1.346026391
		3	6,661,133	3,188,896	2.08885238
		4	8,407,407	2,583,815	3.253874069

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan
PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	2019	1	312,934	638,969	0.489749178
		2	649,311	606,580	1.070446856
		3	1,007,352	576,390	1.747692286
		4	1,393,574	558,919	2.493334115
	2020	1	374,897	564,654	0.663941727
		2	829,260	575,240	1.441589001
		3	1,390,668	598,976	2.321733535
		4	1,994,066	646,205	3.085811353
	2021	1	571,055	662,469	0.862010512
		2	1,176,831	665,283	1.768915877
		3	1,907,589	708,240	2.693418745
		4	2,733,691	797,951	3.425888784

PROFITABILITAS

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)	2019	1	2,355,332	65,660,622	0.035871302
		2	4,280,996	66,700,099	0.064182753
		3	7,243,266	71,970,293	0.100642441
		4	10,880,704	78,647,274	0.138348139
	2020	1	2,446,609	76,828,599	0.031845029
		2	3,820,803	79,158,868	0.04826753
		3	5,647,228	76,929,023	0.07340829
		4	7,647,729	78,191,409	0.097807791
	2021	1	1,746,542	79,824,097	0.021879884
		2	2,310,578	79,436,578	0.029087079
		3	4,134,576	83,251,441	0.049663717
		4	5,605,321	89,964,369	0.062306011

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP)	2019	1	3,285,660	56,587,158	0.058063704
		2	6,770,003	43,112,611	0.157030689
		3	10,200,152	48,948,848	0.208383903
		4	13,721,513	50,902,806	0.269562998
	2020	1	3,321,651	63,299,954	0.052474777
		2	4,886,412	41,904,844	0.116607331
		3	6,910,800	44,743,773	0.154452777
		4	8,581,378	49,674,030	0.172753811
	2021	1	2,586,284	45,919,591	0.056322017
		2	4,133,981	44,700,016	0.092482763
		3	5,554,491	48,852,802	0.113698514
		4	7,137,097	53,090,428	0.13443284

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)	2019	1	-83,299	15,661,468	-0.005318722
		2	-380,592	15,170,340	-0.025087902
		3	11,252	15,749,072	0.000714455
		4	50,612	17,000,330	0.002977119
	2020	1	-43,290	15,968,610	-0.002710944
		2	-165,440	15,433,345	-0.010719646
		3	-563,865	14,592,291	-0.038641294
		4	-2,666,991	12,464,005	-0.213975444
	2021	1	-20,279	11,476,592	-0.001766988
		2	-28,900	10,668,854	-0.00270882
		3	-8,176	9,378,223	-0.000871807
		4	7,971	9,392,515	0.000848654

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	2019	1	5,281	1,316,268	0.004012254
		2	8,580	1,288,492	0.006659495
		3	15,442	1,297,909	0.011898326
		4	27,328	1,299,521	0.021029347
	2020	1	14,305	1,390,928	0.010285103
		2	43,686	1,437,178	0.030397295
		3	108,862	1,553,496	0.07007576
		4	172,506	1,614,442	0.106852127
	2021	1	38,627	1,571,907	0.024573939
		2	63,100	1,702,080	0.037072498
		3	108,939	1,735,336	0.062776974
		4	176,877	1,891,169	0.093527835

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	48	122	3997	1000.2083	914.82867
Perputaran Piutang	48	113	5283	1881.7917	1368.26823
Perputaran Persediaan	48	49	685	231.7292	149.03330
Profitabilitas	48	-2139	2695	537.5833	749.03532
Valid N (listwise)	48				

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smornov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

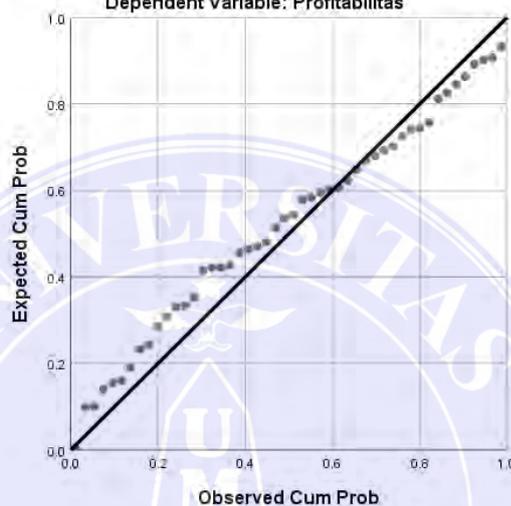
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	480.20645536
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.069
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

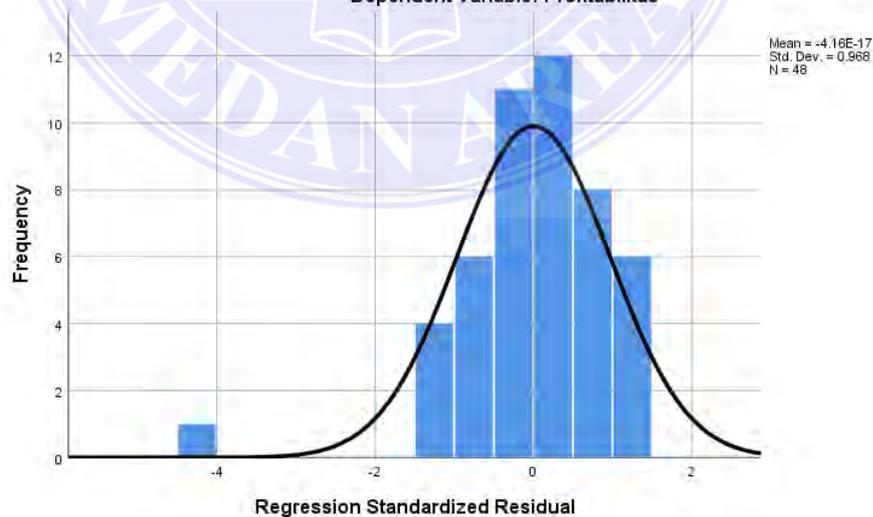
Dependent Variable: Profitabilitas



Histogram

Histogram

Dependent Variable: Profitabilitas



2. Uji Multikolinearitas

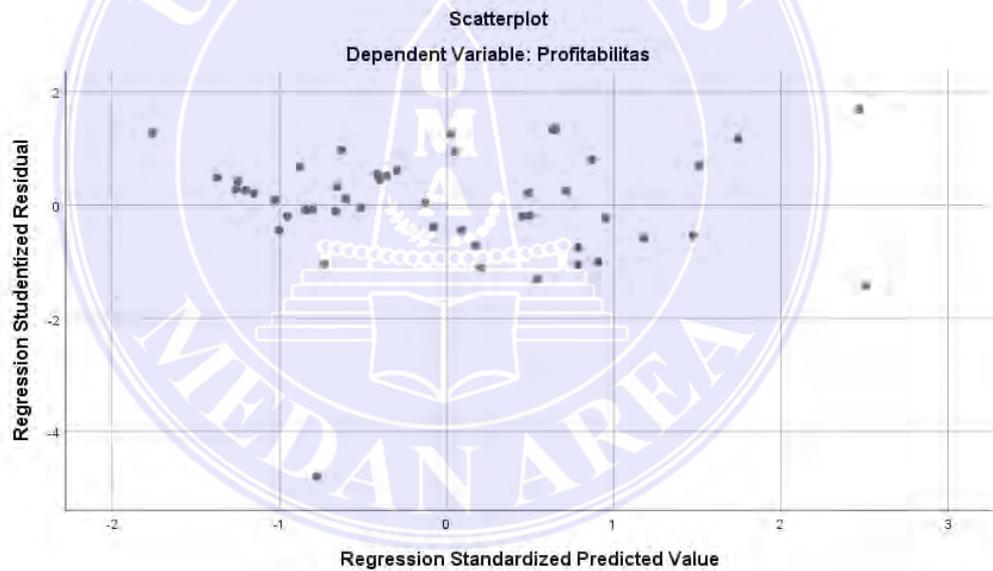
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-99.695	152.526		-.654	.517		
	Perputaran_Kas	-.291	.084	-.355	-3.478	.001	.898	1.114
	Perputaran_Piutang	.315	.068	.575	4.655	.000	.612	1.635
	Perputaran_Persediaan	1.447	.594	.288	2.434	.019	.668	1.497

a. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.556	500.207	1.752

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-99.695	152.526		-.654	.517		
	Perputaran_Kas	-.291	.084	-.355	-3.478	.001	.898	1.114
	Perputaran_Piutang	.315	.068	.575	4.655	.000	.612	1.635
	Perputaran_Persediaan	1.447	.594	.288	2.434	.019	.668	1.497

a. Dependent Variable: Profitabilitas

UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-99.695	152.526		-.654	.517		
	Perputaran_Kas	-.291	.084	-.355	-3.478	.001	.898	1.114
	Perputaran_Piutang	.315	.068	.575	4.655	.000	.612	1.635
	Perputaran_Persediaan	1.447	.594	.288	2.434	.019	.668	1.497

a. Dependent Variable: Profitabilitas

2. Uji Simultan (Uji F)

		Uji Simultan ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15531416.398	3	5177138.799	21.018	.000 ^b
	Residual	10838117.269	44	246320.847		
	Total	26369533.667	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang

3. Koefisien Determinasi

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.556	500.207	1.752

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 3 : Tabel t, Tabel f

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

Tabel F

untuk penyebut (N2)

df untuk pembilang (N1)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.93

40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Lampiran 4 : Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2425 / FEB /01.1/ XII / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

21 Desember 2022

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : HERMINA CHRISTYKA BR MANULLANG
NPM : 198320327
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
No. HP : 081278011267
Email : christykahermiina@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 : Surat Balasan Riset


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00306/BEI.PSR/06-2023
Tanggal : 13 Juni 2023

Kepada Yth. : Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hermina Christyka Br Manullang
NIM : 198320327
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id